

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja pada karyawan PT Mustika Ratu di Jakarta. Keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi akan mempengaruhi rendahnya kecelakaan kerja pada karyawan PT Mustika Ratu di Jakarta. Kecelakaan kerja ditentukan oleh keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 16,37% dan sisanya sebesar 83,63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan kecelakaan kerja pada karyawan PT. Mustika Ratu di Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja.

Implikasi dari penelitian ini PT. Mustika Ratu, harus dapat memberikan perhatian kepada keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat mengurangi kecelakaan kerja karyawannya. Kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang rendah, jika dibiarkan berlarut-larut akan mengurangi produktivitas dan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, persentase indikator faktor manusia pada kecelakaan kerja sebesar 52,52% adalah jumlah total persentase dari per-sub indikator, yaitu fisik dan mental sebesar 12,67%, pengetahuan dan keterampilan 12,74% , dan sikap sebesar 13,08% . Sedangkan, hasil persentase indikator faktor lingkungan pada kecelakaan kerja sebesar 47,48% juga merupakan jumlah total presentase dari per-sub indikator, yaitu tempat kerja sebesar 12,18%, kebisingan sebesar 11,41% , *temperature* sebesar 13,03% , ventilasi sebesar 12,40% dan pencahayaan sebesar 12,49%.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa karyawan yang bekerja dengan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang rendah akan lebih besar mengalami kecelakaan kerja. Hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah tempat kerja, *temperature*, kebisingan, penerangan/pencahayaan dan ventilasi berfungsi dan berada lingkungan kerja , agar karyawan tetap merasa nyaman saat bekerja. Selain itu, perusahaan dan karyawan harus memperhatikan masalah yang ada di dalam diri manusia seperti fisik dan mental, pengetahuan dan keterampilan dan sikap dalam bekerja. Hal ini berdasarkan hasil perolehan skor rata-rata, indikator faktor manusia dalam kecelakaan kerja adalah yang tertinggi, yaitu sebesar 52,52%. Sedangkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3), indikator kesehatan mental karyawan merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 54,25%.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian di atas adalah:

1. Hubungan negatif antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja berimplikasi pada kerja PT Mustika Ratu di Jakarta dalam meningkatkan kecelakaan kerjanya.
2. Bentuk hubungan yang linier berimplikasi meningkatnya keselamatan dan kesehatan kerja akan membuat kecelakaan kerja pada karyawan menurun.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi karyawan PT Mustika Ratu di Jakarta, sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, untuk variabel kecelakaan kerja di ketahui bahwa faktor manusia yaitu sebesar 52,52%. Ini berarti bahwa untuk menurunkan kecelakaan kerja karyawan, maka sebaiknya perusahaan memperhatikan kondisi yang ada dalam diri manusia seperti fisik dan mental, pengetahuan dan keterampilan dan sikap dalam bekerja. Agar terhindar dari kecelakaan kerja, perusahaan pelatihan dan pembekalan dalam bekerja secara insentif untuk mengurangi dampak tersebut. Sedangkan faktor lingkungan yaitu sebesar 47,48%. Di harapkan perusahaan melengkapi serta melakukan perawatan rutin terhadap alat yang berada di lingkungan kerja.

2. PT. Mustika Ratu hendaknya mensosialisasikan keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) kepada karyawan-karyawan dengan cara mengadakan pengarahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat, agar tingkat keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dapat meningkat.
3. Setiap karyawan hendaknya selalu menyikapi keselamatan dan kesehatan kerja dengan respon yang positif sehingga tidak membuahkan sesuatu kejadian tidak diinginkan yang dapat menghambat produktivitas kerjanya.
4. Untuk meningkatkan prestasi perusahaan dan menghadapi persaingan global, hendaknya diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan produktivitas kerja pada karyawan yang tinggi, salah satunya dengan cara menambah pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja untuk mempersiapkan mereka dalam meningkatkan prestasi dan menghadapi persaingan tersebut.